

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa di kelas VI SDN 1 Telaga Biru Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato disebabkan kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran. Kenyataan yang ada di sekolah menunjukkan bahwa model pembelajaran yang sering dilakukan mempunyai kecenderungan guru yang aktif sedangkan murid cenderung pasif berakibat pemikiran dan motivasi siswa kurang berkembang, sehingga peningkatan hasil belajar sulit dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make A Match*, sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Make A Match* sangat memacu motivasi belajar siswa, selain itu dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut peneliti merumuskan saran-saran sebagai berikut :

1) Kepada guru

Guru merupakan komponen utama yang menjadi titik sentral dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pendidikan banyak digantungkan kepada guru. Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih menggunakan nalarnya agar kompetensi pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu kepada para guru diharapkan untuk menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2) Kepada orangtua siswa

Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara sekolah, orangtua, dan masyarakat. Untuk itu kepada orangtua siswa diharapkan untuk terus mendorong anak-anaknya belajar secara aktif, menyediakan fasilitas belajar, serta senantiasa mengawasi kegiatan anak selama berada di rumah.

3) Kepada penentu kebijakan

Mengingat upaya meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan biaya yang besar, maka kepada penentu kebijakan diharapkan secara kualitas dan kuantitas terus meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, agar proses pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, Max, dkk. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hassan, Suryono, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Surakarta: UNS Press.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2009. *Metode Pembelajaran (Model-model Pembelajaran)*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Sekolah Dasar.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ressi, Kartika Dewi, dkk. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 6 : untuk SD/MI kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Media Prenada
- Suhadi. 2010. *Karakteristik dan Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif*. Ebook diterbitkan oleh: Alifa Alternative Media
- Sudjana, Nana. 2009. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Widyaningsih, Wahyu. 2008. *Cooperative Learning sebagai Model Pembelajaran Alternatif untuk Meningkatkan Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika*. (Terdapat di [.http://tpcommunity05.blogspot.com](http://tpcommunity05.blogspot.com). Diakses pada tanggal 26 Juni 2012).
- Yasa, Doantara. 2008. *Metode Pembelajaran Kooperatif*. (terdapat di <http://www.wikipedia.org/artikelbebas/doantarablog>). Diakses pada tanggal 26 Juni 2012)
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi 2006 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan* : Jakarta

